

zakato

Berbagi takkan rugi



Bersama Berdaya

Laznas LMI

Scan QR Code ini untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi M-Banking dan E-Wallet apapun gratis tanpa biaya administrasi



Laznas LMI lahir dari mimpi-mimpi hebat dan harapan besar untuk turut andil menyelesaikan problematika masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan mencetak masyarakat yang berdaya. Menuju usia 29 tahun, layaknya manusia yang makin tumbuh dewasa, lebih memberikan makna kepada sesama. Idenya cemerlang, kontribusinya nyata, kebermanfaatannya makin meluas dirasakan. Untuk merefleksikan perjalanan yang penuh makna dan dedikasi dalam pemberdayaan serta pelayanan kepada masyarakat, kami mengusung tema "Bersama Berdaya"

Para mustahik yang tersejahterahkan

Berdaya

Menggambaran kekuatan dan pemberdayaan, mencerminkan upaya LMI dalam memberdayakan para mustahik, meningkatkan kapasitas mereka, dan memberikan pelayanan yang berkualitas, dan profesional.



Tangan yang saling menggapai untuk membantu

Bersama

Yang berarti kami tidak sendiri dan tidak akan pernah sendiri. Dibalik perjalanan Panjang selama 29 tahun, ada sokongan yang luar biasa dari segenap elemen bangsa bahu membahu memberikan kontribusi positif untuk masyarakat.

Bersama Berdaya

Laznas LMI

"Bersama Berdaya"

Menggabungkan dua elemen yang sangat relevan dengan misi LMI. Pemberdayaan adalah inti dari upaya LMI untuk membantu mereka yang membutuhkan, memberikan mereka alat dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Sementara itu, Kebersamaan menggambarkan kolaborasi dari segenap elemen bangsa untuk mensukseskan agenda-agenda kebaikan tersebut.

Semoga dengan tema "Bersama Berdaya" setiap upaya kebaikan yang LMI lakukan memiliki dampak kebaikan yang berkelanjutan hingga masa mendatang. Sehingga semua bisa sama-sama berdaya. Memupuk kembali semangat amil untuk meningkatkan kualitas program dan pelayanan sehingga mendorong terciptanya mosaik masyarakat berdaya di Nusantara.

29 TAHUN LMI

BERSAMA BERDAYA

Nama lengkapnya Ahmed Eliaan Shaker Abu Ajwa. Ahmed, sapaan akrabnya, lahir di Gaza, Palestina. Hidup di tengah ancaman dari Zionis menjadikan pendidikannya tidak lancar. Ahmed melihat sendiri bagaimana sekolahnya hancur karena berada di negara konflik. Kekurangan, kelaparan, dan bayang-bayang kematian selalu menghampirinya setiap hari. Namun dia tidak pernah putus asa. Setiap hari belajar hingga setelah lulus SMA, dia mencari kampus di luar Palestina. Kerja kerasnya membuahkan hasil, dia kemudian diterima Universitas Airlangga.

Beberapa hari setelah wisuda, Ahmed datang secara khusus ke kantor LMI. Dia mengucapkan terimakasih kepada LMI karena perkuliahannya selama 4 tahun, LMI selalu membantu beasiswanya. Unair menjadi kampus yang menerimanya, dan LMI yang memberikan beasiswanya.

Bagi LMI, kisah Ahmed adalah salah satu kisah sukses bagaimana uang masyarakat yang dikelola LMI tepat sasaran. LMI Melalui program beasiswa pendidikan ada Ahmed yang meraih jalan suksesnya.

LMI merupakan lembaga filantropi yang berdiri sejak 1995. Pada tahun 2024 LMI sudah berusia 29 tahun. Sebuah angka keramat bagi keberlangsungan sebuah Lembaga. Usia yang sudah tidak dikatakan muda, juga tidak harus menjadi lembaga tua.

Laporan 4 tahun terakhir LMI ini sudah sudah menyalurkan bantuan dan berkontribusi nyata untuk Indonesia. Pada tahun 2020 total penerima manfaat berjumlah 649,292 jiwa, pada tahun 2021 berjumlah 593,750 jiwa, pada tahun 2022 berjumlah 361,365 jiwa, pada tahun 2023 berjumlah 457,049 jiwa.

Di usia LMI yang ke-29 tahun ini, LMI ingin menasbihkan diri sebagai lembaga yang sustainable dan inklusif. Sustainable artinya lembaga yang berdiri dengan program jelas, inovatis, kontributif, dan berkelanjutan sesuai cita-cita bersama untuk tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Inklusif artinya lembaga yang menaungi semua dan rumah milik bersama.

Sebenarnya LMI sudah menjalankan amanah PBB tersebut. Misalnya program yang kami buat adalah program pendidikan yang menjawab SDGs nomor 4 yaitu pendidikan yang berkualitas. Namun program-program LMI yang sustainable itu dirasa perlu terus diinovasi agar menjadi program yang bukan sekadar menjawab SDGs, melainkan bisa berdampak bagi masyarakat. Saling membantu adalah solusi saat ini agar setiap jiwa di Indonesia bisa berdaya bersama.

Oleh:
Agung Wicaksono
Direktur Utama LMI

MERDEKA BELAJAR:

Belajar Memaknai
Kebahagiaan **10**

LITERASI:

Jangan Bikin Pemilik
Buku Kesal **16**

KONSULTASI SYARIAH:

Aurat Muslimah di Hadapan
Perempuan Non Muslim **18**

KABAR LMI:

Pelatihan Siaga Bencana untuk
SLB Samudra Lavender **30**

MITRA BERBAGI:

Komitmen LMI dan YBM PLN
UP2D Mendukung Pendidikan
di Indonesia **32**

MITRA BERBAGI:

Kolaborasi LMI Bersama
PT. Petrogas Jatim Utama
Cendana **33**

MITRA BERBAGI:

Sinergi LMI dan Agrofarm
dalam Pemberdayaan Petani
di Ponorogo **34**

MITRA BERBAGI:

LMI Bersama PT Nindya Karya
Gelar Program Sertifikasi
Profesi **35**

**BELAJAR DARI
ALQURAN:**

Kisah Ashabul Kahfi
Bersama Anjingnya **22**

TEMA UTAMA:

Bersama Berdaya **4**



PARENTING:

Memahami Love
Language Anak **14**



MUHARRAM:

Kontribusi LMI dalam
Memenuhi Hak-Hak
Anak **24**



EDUKASI ZISWAF:

Mengqadla` Zakat
Part 2 **8**



MOTIVASI:

Asyiknya Ujian
Kehidupan **12**



**HALAL
LIFESTYLE:**

Menumbuhkan
Kebiasaan Tidur di
Awal Waktu **19**



KABAR LMI:

Layanan Klinik
Keliling di Rafah **38**



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.

Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.

Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

Direktur Utama
Agung Wicaksono, S.T.
Direktur Pendayagunaan
Guritno, S.Pd.
Direktur Sumber Daya
Johantara HHF, S.Psi.
Direktur Pemasaran dan Kemitraan
Ozi Riyanto, S.T.
Direktur Wakaf
Andri Afianto, S.E.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: **Agung Wicaksono**
Pemimpin Redaksi: **Endra Setyawan**
Jurnalis: **Nur Wantika, Huwayna, Sarah Syahida**
Penata Letak: **Ismi Rosalina**
Desainer Grafis: **Wildanul Musthofa**
Fotografer: **Budi Prasetyo**
Kontributor: **Nur** (Jawa Timur), **Satria** (Jawa Tengah & Yogyakarta), **Khoiril** (Jakarta), **Makruf** (Sumatera Selatan), **M. Jamil** (Bali & Nusa Tenggara), **Rohman** (Kalimantan Selatan), **Heri** (Kep. Riau), **Hendra** (Gorontalo)
Distribusi: **Munandir, Ali Tofan**

Imizakat

Imizakat.org

Lembaga Manajemen Infaq

info@Imizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

Bersama Lebih Berdaya

Dalam setiap fase kehidupan, kita dihadapkan pada berbagai permasalahan. Ada yang ringan, ada yang pelik. Persamaan dari setiap permasalahan tersebut adalah, acapkali kita butuh orang lain untuk menyelesaikannya.

Ya, dengan bersama kita merasa lebih kuat menghadapi segalanya. Hal-hal yang tidak bisa kita selesaikan sendiri, terasa lebih mudah dicapai, saat kita bekerjasama dengan orang lain.

Kebersamaan memberikan rasa aman, menumbuhkan semangat juga meningkatkan rasa percaya diri. Setiap orang punya keunikan dan perspektif tersendiri, jika disinergikan akan menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat. Secara kolektif, individu menjadi lebih kuat.

Jadi jangan ragu untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dalam berbagai aspek kehidupan. Sendiri mungkin kita lemah, tapi bersama kita lebih berdaya.

#Bersama Berdaya



Bagi seorang manusia, menuju penghujung usia 20-an adalah usia dimana seseorang semestinya telah tumbuh menjadi pribadi yang sangat matang dan dewasa dalam menjalani kehidupan. Masih berjiwa muda, namun mampu bersikap dewasa dan bijaksana dalam berpikir maupun bersikap. Mengetahui mana prioritas dan tanggung jawab, serta meninggalkan sikap kekanakan. Waktu yang tepat pula



untuk semakin berfokus pada kehidupan sosial, bertetangga, berkomunitas, dan berupaya terus menaikkan kapasitas diri agar semakin menjadi pribadi yang bermakna kedepannya.

Di usia ini, ada sebagian orang yang sudah menyelesaikan pendidikan lanjutnya, ada yang mulai meniti satu persatu anak tangga jenjang karirnya, ada yang tengah sibuk dengan anak dan keluarga kecilnya, dan ada pula yang memilih untuk membagi waktunya untuk langsung berkolaborasi bersama manusia lainnya agar kebermanfaatannya semakin dapat dirasakan bersama.



TEMA UTAMA

Begitu pula dengan LMI. 29 tahun adalah waktu yang panjang dalam berbenah dan menciptakan sistem terbaik agar bisa terus mengabdikan kepada masyarakat. Yang semula hanya berupa giat-giat sosial dalam lingkup kota, kini akhirnya mampu meluaskan layanan ke berbagai provinsi di Indonesia bahkan menggapai negara-negara seberang yang membutuhkan uluran tangan. Semakin berumur, semakin tertata. Semakin membentang luas, maka semakin banyak pula tangan yang mampu diraih agar bangkit dan berdaya bersama.

Bertahan dan berkomitmen dalam menjalani sebuah perjalanan demi target besar yang ingin dicapai tentu bukanlah hal mudah. Mengalami lika-liku dengan segala dinamikanya adalah hal mutlak yang pasti dialami oleh siapapun dalam berproses menuju kedewasaan. Ada evaluasi dan pembelajaran panjang sehingga mampu menawarkan solusi atas permasalahan kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Mulai dari hal mendasar seperti legalitas pendirian, perizinan kegiatan, otomasi sistem internal, hingga standar operasional prosedur pun sama pentingnya untuk terus menerus disempurnakan.

Dalam perjalanan panjang tersebut, para amil LMI telah mengalami banyak kisah seru, mendebarkan, haru, bahagia maupun duka. Bahagia saat para mustahik akhirnya tak lagi menengadahkan tangan dan mampu berdikari, mampu mengembangkan usahanya, mampu menyekolahkan anak anaknya, mampu sembuh dari penyakitnya, bahkan mampu menggerakkan dan turut menebarkan kebaikan ke orang-orang di sekitarnya.

Beginilah semestinya manusia. Sebagai makhluk sosial, kehidupan bermasyarakat harus dikolaborasikan dengan sebaik-baiknya agar menjadikan kehidupan ini bermakna dan diliputi kebaikan. Sebab tak akan mampu LMI berdiri sendiri tanpa bermitra dengan banyak lembaga dan yayasan sosial lainnya, tanpa kerelaan para relawan yang selalu siap terjun bertugas, atau tanpa para dermawan

yang menjadikan setiap program mampu direalisasikan. Semoga kedepannya, semakin banyak lagi kolaborasi-kolaborasi kompak yang terjalin demi tercapainya impian kesejahteraan yang dapat dirasakan masyarakat secara merata. Bersama berdaya, memberi makna untuk bangsa.

“Ya Allah, jadikanlah kehidupan ini sebagai nilai tambah bagiku dalam semua kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai peristirahatan bagiku dari segala kejahatan.”
(HR Muslim)

Selain aspek kolaborasi, LMI juga sangat memperhatikan aspek-aspek maqashid syariah (tujuan syari'at) dalam merumuskan sebuah rencana program. Sebab kemaslahatan baru akan dapat direalisasikan jika ke-5 poin ini mampu dipelihara melalu program yang tercipta.

- Hifz al-Din (Pemeliharaan Agama): Menjaga agama dan keyakinan umat Islam.
- Hifz al-Nafs (Pemeliharaan Jiwa): Melindungi kehidupan dan kesehatan individu.
- Hifz al-Nasl (Pemeliharaan Keturunan): Menjaga keberlanjutan keturunan dan keluarga.
- Hifz al-Mal (Pemeliharaan Harta): Melindungi harta benda dan kekayaan.
- Hifz al-'Aql (Pemeliharaan Akal): Menjaga kecerdasan dan akal sehat individu

Terima Kasih atas Kolaborasi Kompaknya

#BersamaBerdaya

Rilas Balik **Achievement**
Kita Bersama

Total Penyaluran
(1996-2024)
Rp419,721,734,938



📍 Kemanusiaan 📍 Ekonomi 📍 Pendidikan 📍 Kesehatan 📍 Dakwah

Penyaluran	Penerima Manfaat
Program Ekonomi	98,246 jiwa
Program Pendidikan	73,342 jiwa
Program Dakwah	115,825 jiwa
Program Kemanusiaan	601,275 jiwa
Program Kesehatan	17,924 jiwa
Program Ramadhan	403,645 jiwa
Program Qurban	1,556,223 jiwa



QADLA` ZAKAT ATAS PEMILIK HARTA YANG WAFAT **PART 2**



Kasus ini terjadi atas muslim yang telah berkewajiban zakat kemudian wafat sementara ia belum menunaikan zakat. Misalnya, kewajiban zakat telah tiba di Syawal 1445 H, dikarenakan sakit ia tidak kuasa menunaikannya hingga pada Dzulqa`da ia wafat. Atau, muslim memiliki tanggungan zakat di tahun-tahun sebelumnya. Terhadap masalah ini, ulama berbeda pendapat:

Pertama, madzhab Hanafiyah berpendapat tidak adanya zakat atas harta peninggalan mayit, kecuali bila sebelum wafat, pemilik berwasiat bayar zakat. Terhadap wasiat ini, ahli waris diharuskan membayar tanggungan zakat dari alokasi sepertiga harta yang ditinggalkan. Hanafiyah beralasan, bahwa syarat sah zakat adalah niat. Mayit tak mampu berniat. Kecuali bila semasa hidup ia berwasiat sebab wasiat dianggap sebagai niat. Alasan lain, harta peninggalan merupakan hak ahli waris, bila ditunaikan tanggungan zakatnya dikhawatirkan akan mengurangi harta peninggalan sehingga berdampak hilangnya hak warisan keluarga, padahal Rasulullah menyarankan kepada Sa`ad bin Abi Waqqash agar meninggalkan harta untuk keluarga.

Kedua, Madzhab Syafi`iyah dan Hanabilah berpendapat kewajiban mangqadla` zakat yang dibayarkan dari harta peninggalan. Alasannya, zakat merupakan kewajiban atas harta yang telah memenuhi syarat wajib zakat sehingga tidak gugur meskipun pemilik harta telah wafat. Pendapat ini

mengqiyaskan hutang zakat (kepada Allah) dengan hutang kepada sesama yang wajib dilunasi sebelum dibagi sebagai warisan. Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- bersabda, "Hutang kepada Allah lebih wajib dilunasi" (HR. Muslim).

Ketiga, madzhab Malikiyah berpendapat tanggungan zakat uang tidak wajib dibayarkan sebagai qadla`, kecuali bila semasa hidup pemilik berwasiat. Apabila para ahli waris mengetahui waktu haulnya dan wasiatnya, maka qadla` zakat dibayarkan dari pokok seluruh harta peninggalan, dan bila tidak mengetahui waktu haulnya, maka dibayar dari jatah seperti peninggalan. Adapun zakat pertanian (al-harts) dan peternakan (al-maasyiyah), ahli waris mangqadla` tanggungan zakat dari harta peninggalan, ada wasiat atau tidak ada wasiat.

Zakat merupakan kewajiban syar`i yang melekat pada harta milik muzakki. Kewajiban ini tidak gugur terhadap tanggungan zakat yang belum terbayar pada tahun-tahun sebelumnya.

Qadla` zakat menjadi kewajiban yang patut menjadi perhatian muzakki. Tentunya, dengan rincian di atas sekaligus menimbang pendapat-pendapat para ulama.

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaludin, Lc., MA

Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Belajar Memaknai Kebahagiaan

dari Para Penerima Manfaat

Azka Nadia

Peserta MSIB Batch 6 Posisi Researcher Institut Teknologi Sepuluh Noverber

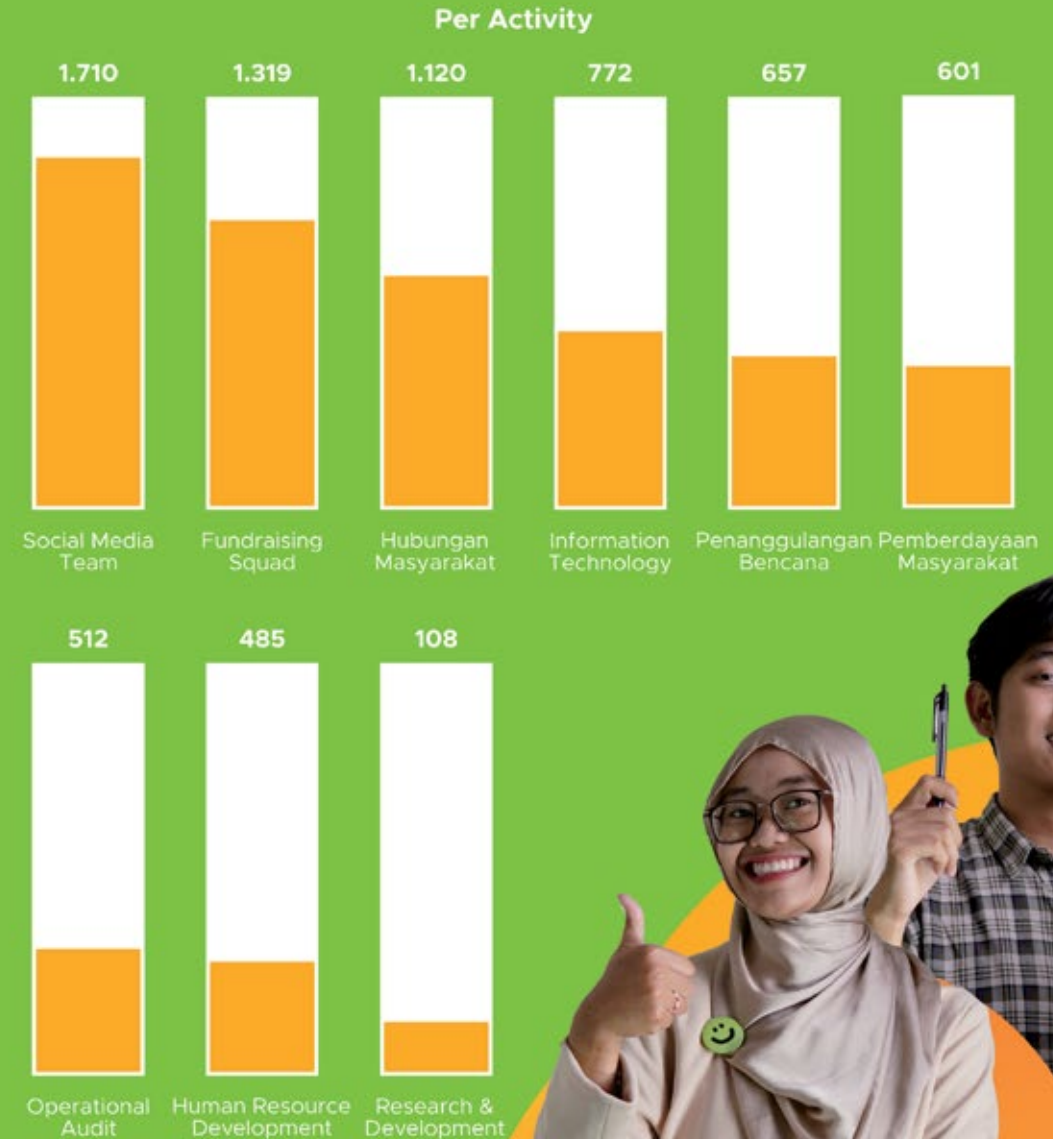
LMI memberikan banyak pelajaran yang mungkin tidak akan saya dapatkan jika saya magang di mitra lain. Saya bisa bilang LMI ini magang paket lengkap. Setiap orang tidak hanya berkatut pada kompetensi masing-masing, melainkan dilibatkan pula pada bagian lainnya sehingga sudut pandang kami lebih luas dan dapat mempelajari banyak hal sekaligus.

Di LMI, saya berada di divisi researcher. Bila didefinisikan sesuai namanya, mestinya saya hanya akan berkatut dengan riset, pengolahan data, dan pengembangan. Namun ternyata saya bisa explore lebih dari itu. Yang paling tidak saya sangka yaitu terlibat turun ke lapangan untuk melakukan distribusi dan program. Bersyukur sekali saya dapat belajar banyak pelajaran hidup secara langsung dari para penerima manfaat. Bahwa kebahagiaan tidak harus didapat dari seberapa tebal dompet kita, namun bagaimana rasa syukur atas setiap anugerah yang kita miliki dapat menghadirkan kebahagiaan itu sendiri. Dalam kondisi terbatas, mereka mampu memaknai hidup dengan cara mereka sendiri.

Suatu waktu, saya turut menjadi kakak pendamping di Program Menggembirakan Anak Yatim. Salah satu agendanya adalah berbelanja kebutuhan ibu di rumah. Selama acara, saya sangat terharu dengan antusiasme adik-adik yang ketika memilih barang sangat terlihat begitu memikirkan, menyayangi, dan menghargai Ibu mereka. Hal ini menjadi refleksi tersendiri bagi saya. Selagi orang tua masih lengkap, saya harus lebih berbakti kepada keduanya. Semoga adik-adik ini senantiasa diberi kemudahan dan semangat menjalani hari-harinya walau hanya memiliki sosok ibu.

Ada banyak pengalaman lain yang sangat menyentuh hati dan menginspirasi saya untuk menjadi pribadi lebih baik. Sebelumnya, saya pun sangat cuek dengan sekitar, kini saya belajar untuk lebih empati kepada orang lain. Terima kasih LMI, telah memberikan banyak pelajaran berharga dan semoga selalu menjadi tempat untuk menggali pelajaran hidup dan pengembangan diri bagi teman-teman magang batch selanjutnya.

Total Pendaftar MSIB LMI Batch 7



Asyiknya Ujian Kehidupan

Berbicara tentang ujian, umumnya yang terpikirkan di benak kita adalah ujian yang berkaitan dengan sekolah atau kerja. Padahal ada ujian lain yang dipastikan setiap orang akan menghadapinya, yaitu ujian kehidupan.

Lalu, apa perbedaan antara ujian yang diadakan manusia (sekolah/kerja) dengan ujian kehidupan? Perbedaannya adalah urutannya. Jika akan menghadapi ujian sekolah, tentu kita akan belajar terlebih dahulu dan sebisa mungkin menguasai materi ajar agak dapat hasil yang memuaskan. Namun dalam ujian kehidupan, tak ada bahan materi mutlak yang bisa kita jadikan contekan sebelum kita menghadapi ujian itu sendiri. Justru kita baru akan belajar dari pengalaman dan mengambil hikmahnya setelah ujian

kehidupan itu benar-benar dirasakan. Tentu kita bisa belajar dari kisah dan pengalaman orang lain, tapi tak akan benar-benar bisa mengkorelasikannya jika belum mengalaminya sendiri.

Untuk apa Allah menciptakan ujian bagi makhluk ciptaannya? Apakah tuhan ingin melihat makhluk ciptaannya dalam kesusahan? Bukankah yang demikian tentu tidak bermanfaat apa-apa bagi Allah? Lalu, mengapa Tuhan anda menciptakan sesuatu yang tidak bermanfaat? Jawabannya adalah karena ilmu manusia terlalu dangkal untuk memahami setiap skenario Allah. Logika manusia tidak sampai kesana. Kalaupun menurut anda Allah menciptakan sesuatu yang “salah”, ketahuilah yang “salah” itu adalah juga termasuk bagian dari ujian

agar manusia bisa mencari hikmah yang tersembunyi dibalikinya dan mengambil pelajaran darinya.

Perhatikan analogi ini. Jika dalam ujian terdapat soal pilihan ganda, apakah opsinya harus benar semua? tentu tidak bukan! Maka, Allah menciptakan segala sesuatu tidak mungkin salah atau tanpa manfaat, tapi sebagai ujian bagi kaum muslimin.

Bagi saya, ujian terasyik adalah ujian kehidupan. Mengapa? Karena kita bisa “nyontek” saat ujian berlangsung. Sedangkan dalam ujian akademis, tentu saja meminta bantuan orang lain adalah hal terlarang. Karena itulah ujian kehidupan lebih asyik. Semisal kita sedang memperoleh musibah kemudian curhat ke teman mengenai yang kita alami dengan harapan mendapat solusi, tentu sangat boleh. Kita membuka kitab dan membaca buku untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan hidup juga diperkenankan. Bahkan kita mendekati dan meminta jawaban dan solusi kepada Allah terhadap soal-soal ujian ini sangat dianjurkan.

Ada poin-poin penting yang perlu kita pahami bersama mengenai ujian kehidupan yang paling mendasar. Baik dari sudut pandang yang menguji maupun yang diuji.

Pertama, penguji. Dalam ujian kehidupan penguji adalah Allah Ta’ala. Nah, asyiknya saat diuji oleh Allah yang perlu kita yakini dan adalah,

1. Semua ujian dari Allah adalah demi kebaikan hamba-Nya, karena sudah menjadi prinsip bagi Allah untuk tidak akan pernah mendzalimi hamba-Nya. “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya...” (QS. Al Mulk (67) : 2).
2. Allah sudah menginformasikan macam-macam ujiannya, misal QS. Al Baqarah (2) : 155. Pola ujiannya pun diberitahukan;

ada yang bentuk an-ni’mah, ar-rizq, mushibah, adh-dharra’, asy-syarr, al-’adzab, as-sayyia’t, an-nakal, bala’, al-ba’sa, al-wabal, al-fitnah, ataupun yang lainnya. dan jawaban dari ujiannya pun sudah diinformasikan, misal QS. Al Baqarah (2) : 156-157, QS. An Naml (16) : 40, dan QS. Ali Imran (3) : 200.

Kedua, pihak yang diuji. Dalam menghadapi ujian kehidupan, kita harus meyakini empat prinsip agar tak sampai terjerumus dalam keterpurukan atau mengira ujian ini tak sanggup dipikul.

1. Yakin bahwa kita sanggup menyelesaikan ujian ini, “Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah (2) : 286). Maka, jangan berucap, “aku tidak bisa”, atau “aku tidak kuat”, itu menandakan anda mengingkari informasi dari Allah. Yakinlah, selalu ada solusi yang telah Allah siapkan untuk bisa kita ambil dan gunakan.
2. Yakinlah ada kebaikan dari kondisi yang tidak kita sukai (QS. Al Baqarah (2): 216).
3. Meyakini adanya roda kehidupan, dari buruk menjadi baik (QS. Al Insyirah (94) : 5-6). lalu buktikan dengan taqwa dan tawakal (QS. At Thalaq (66) : 2-3).
4. Apapun ujiannya, kita yang harus berusaha menjawab, bukan diam. Karena ikhtiar kita yang menjadikan solusi itu kita dapatkan (QS. Ar Ra’du (13) : 11)..

Yuk, nikmati ujian kehidupan ini dengan memahami prinsip dan aturan dari Sang Penguji. Lakukan dengan mengikuti tips dan alternatif solusi yang telah diinformasikan dalam al-quran, lalu jalani dengan keikhlasan, tawakal, dan ketaqwaan. Maka, asyik kok ujian ini. Bitaufiqillah. (Allahu a’lam).

Oleh:
Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Memahami Love Language Anak



Love language atau bahasa cinta yang digagas oleh Dr. Gary Chapman (seorang pastor, penasihat keluarga dan pernikahan) hingga kini masih menuai pro dan kontra. Meski demikian, pengalamannya di lapangan dapat memperkaya khazanah intelektual kita dalam memahami anggota keluarga.

Apa saja *love language* tersebut?

1. Quality time (waktu yang berkualitas)
2. *Words of affirmation* (kata-kata afirmasi)
3. *Physical touch* (sentuhan fisik)
4. *Acts of service* (pelayanan)
5. *Receiving gifts* (menerima hadiah)

Sangat penting untuk mengetahui *love language* yang dibutuhkan Ananda agar komunikasi dapat berjalan lebih baik. Ketika orang tua menyangka bahwa pemberian hadiah adalah salah satu bentuk cinta terbaik, hal itu belum tentu tepat saat kebutuhan Ananda adalah hiburan berupa kata-kata. Kemungkinan, ia tipe *words of affirmation* yang lebih butuh hiburan dan pujian, “luarbiasa! Kamu dapat nilai B untuk pelajaran bahasa!”

Bila ia tipe *words of affirmation*, maka orang tua harus berhati-hati memilih kata-kata, terutama saat marah. Kata-kata akan terasa sangat menyakitkan dibanding mengurungnya di kamar (walau orang tua diharapkan jangan sampai menggunakan kekerasan seperti pemukulan dan penguncian kamar, terhadap anak tipe apapun!). Bagi anak tipe *words of affirmation*, sebaris kalimat bisa menghancurkan harga dirinya.

“Masak begini aja gak bisa, sih?”
 “Kan udah berkali-kali Mama kasih tau.”
 “Padahal, adikmu aja bisa ngerjakan.
 Kok kamu yang lebih gede gak bisa?”

Mengenal *love language* pada anak-anak akan membantu orang tua dan Ananda juga dalam membangun peta komunikasi yang tepat agar pesan dapat sampai secara jelas kepada setiap anggota keluarga.

Hingga kini, belum ada tes yang dapat menegaskan pola *love language*. Orang tua hanya dapat mengira-ngira, yang manakah tipe bahasa cinta yang paling tepat digunakannya pada Ananda. Hendaknya, Ayah Bunda menyediakan waktu untuk mengamati dan mempelajari pola komunikasi dan bahasa cinta anak. Jika perlu, buat catatan khusus untuk menghimpun kejadian sehari-hari yang dapat merumuskan seperti apa tipe bahasa cinta Ananda.

- Jika Ananda senang menyita waktu orang tua, suka mendengarkan bedtime story, selalu ingin menghabiskan waktu bersama orang tua dalam aktivitas apapun; kemungkinan ia tipe *quality time*.
- Jika Ananda senang dipuji, dihargai, diberikan pernyataan positif atas kerja kerasnya walau hanya sekedar kata-kata “keren”, “cakeeeep”, maka kemungkinan ia tipe *words of affirmation*.
- Jika Ananda senang dielus, dipeluk, disentuh dibandingkan kata-kata dan hadiah; boleh jadi ia tipe *physical touch*.
- Jika Ananda senang dibantu, dilayani, diperhatikan, diperlakukan bak raja dan ratu; kemungkinan ia tipe *acts of service*.
- Jika Ananda senang diberikan hadiah-hadiah dan sering membandingkan pemberian orang tuanya kepada saudara yang lain; kemungkinan ia tipe *receiving gift*.

Semoga dengan demikian pola komunikasi antara orang tua dengan anak dapat terjalin dengan baik dan melahirkan hubungan yang harmonis hingga kelak anak beranjak dewasa.

Sinta Yudisia

Penulis, pengamat budaya pop culture, praktisi parenting

Jangan Bikin Pemilik Buku Kesal

Yuk, Perhatikan Etika Meminjam Buku

Oleh: Nur Wantika

Melihat kemajuan zaman rasanya senang sekali jika ada anak-anak muda yang tergerak meningkatkan literasi. Rajin membaca buku, mengunjungi perpustakaan, bahkan ada yang saling bertukar buku bacaan bersama temannya. Ada dampak baik ketika kita bertukar buku, kita tidak mengeluarkan biaya untuk membelinya, kita pun bisa menambah ragam bacaan buku. Namun ada hal yang sering terabaikan bahwa dalam proses pinjam meminjam ini harus ada etikanya.

Kita hargai ilmu-ilmu yang ada di buku tersebut, kita hargai pemilik buku itu dengan cara merawatnya. Jangan sampai meminjam dalam kondisi bukunya bagus, tetapi ketika mengembalikan ada yang terlipat, ada yang sobek, dan lainnya. Karena jika begitu, itu bentuk kita tidak bisa bertanggungjawab dan merawatnya.

Pinjam buku pun ada etikanya, setidaknya ada 3 etika yang mungkin tidak tertulis namun bisa kita praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Jaga Kebersihan dan Kondisi Buku

Buku yang kita pinjam adalah milik orang lain, jadi penting untuk menjaga kebersihannya. Hindari membaca sambil makan atau minum, karena noda atau tumpahan bisa merusak halaman buku. Selain itu, jangan melipat halaman sebagai penanda; gunakan pembatas buku sebagai gantinya. Jaga agar buku tetap

rapi, tidak sobek, dan tidak terlipat.

2. Kembalikan Tepat Waktu

Saat meminjam buku, biasanya ada batas waktu tertentu untuk mengembalikannya. Jangan sampai kamu menunda-nunda pengembalian, karena orang lain mungkin sedang menunggu untuk membaca buku yang sama. Mengembalikan buku tepat waktu adalah tanda bahwa kamu menghargai peminjam dan pengaturan mereka.

3. Hargai Pemiliknya

Jika buku yang kamu pinjam milik teman atau keluarga, perlakukan buku tersebut dengan lebih hormat. Tanyakan bagaimana mereka ingin buku itu dirawat dan kembalikan dalam kondisi yang sama seperti saat dipinjam. Jika terjadi kerusakan, jujurlah dan tawarkan untuk menggantinya.

Mengikuti etika ini tidak hanya menunjukkan bahwa kamu adalah pembaca yang bertanggung jawab, tetapi juga memastikan bahwa buku yang kamu pinjam tetap dapat dinikmati oleh orang lain di masa depan. Jadi, mari kita jaga buku-buku yang kita pinjam dengan baik.

Batasan Aurat Muslimah

di Hadapan Perempuan Non Muslim

Assalamu'alaikum Ustad, saya mendapatkan nasihat dari Ayah saya untuk tetap berpakaian menutup aurat saat bertemu kawan saya perempuan yang non muslim. Bagaimana menurut Ustad? mohon penjelasannya. Syukron.

(Hafsa - Banjarmasin)

Aurat muslimah di depan perempuan non muslimah diperselisihkan oleh para ulama. Jumhur ulama dari kalangan Madzhab Hanafi, Maliki dan pendapat terkuat dalam Madzhab Syafi'i menyatakan bahwa aurat muslimah di depan non muslimah sama dengan aurat mereka di depan pria yang bukan mahram. (al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah, 31/47). Meskipun demikian, bagian tertentu dari aurat muslimah yang biasa terlihat saat melakukan pekerjaan rumah diperbolehkan terlihat oleh perempuan non muslimah. (al-Ramli, Nihayah al-Muhtaj ila Syarh al-Minhaj, 6/194).

Alasan membedakan non muslimah dari perempuan muslimah didasarkan pada pendapat Ibnu Abbas ra sebagaimana dikutip oleh Imam al-Qurthubi. Ia mengatakan bahwa aurat muslimah jangan sampai terlihat oleh non muslimah supaya tidak diceritakan kepada suaminya dan hal ini bisa saja dimanfaatkan untuk mengganggu umat

Islam. (al-Qurthubi, al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, 12/233). Pendapat ini sebenarnya menghendaki agar kita lebih berhati-hati dan waspada saat berinteraksi dengan non muslim. Berbicara dan bercengkrama dengan non muslim tentu tidak seelusage saat kita melakukannya dengan sesama muslim. Begitu juga dengan kehati-hatian dalam menjaga aurat perlu lebih ditingkatkan, karena aurat pada hakekatnya merupakan aib yang tidak seharusnya dilihat orang lain, apalagi orang yang tidak seagama.

Sementara menurut pendapat Madzhab Hanbali dan sebagian ulama dari Madzhab Syafi'i, aurat perempuan muslimah di depan non muslimah sama halnya dengan muslimah lainnya, yaitu dari pusar hingga lutut. (Ibn Qudamah, al-Mughni, 7/105).

Oleh:
Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI



Menumbuhkan Kebiasaan Tidur di Awal Waktu

Bagaimana Pandangan Islam?

Penelitian modern meyakini bahwa kurang tidur mempunyai efek buruk pada konsentrasi mental, memori, suasana hati, dan kualitas hidup. Selain itu, beberapa kajian menyebutkan bahwa kurang tidur dapat mengganggu metabolisme tubuh. Islam Juga memiliki perhatian yang sangat besar terhadap tidur. Dalam surah al-Rum: 23 disebutkan bahwa tidur di waktu malam adalah salah satu tanda kebesaran Allah SWT. Islam juga menekankan pentingnya tidur dengan cukup. Dalam hadis riwayat Anas bin Malik, Rasulullah berpesan agar orang yang sedang melaksanakan shalat sunnah di malam hari dalam keadaan mengantuk untuk tidur terlebih dahulu hingga ngantuknya hilang dan mengetahui apa yang sedang dibacanya. (HR. al Bukhari, 206).

Di antara kebiasaan Rasulullah SAW menurut hadis riwayat al Bukhari (1146) dan Muslim (739) dari Aisyah ra adalah tidur di awal waktu. Tidur di awal waktu adalah bagian dari pola pengaturan waktu agar bisa bangun lebih awal untuk beribadah, dan beristirahat dengan cukup.

Yang dimaksud awal waktu untuk saat ini sekitar jam 21.00 WIB kemudian bangun sekitar jam 03.00 WIB. Dengan demikian durasi tidur yang disunnahkan sekitar 6 jam, dan ternyata menurut penelitian Daniel F Kripke dari Universitas California hal ini lebih baik daripada tidur 8 jam yang dianggap terlalu lama dan justru tidak baik untuk kesehatan.

Oleh karena itu ketika seseorang tidak memiliki aktivitas tertentu di malam hari, maka sangat dianjurkan untuk tidur lebih awal dan tidak begadang, dan Rasulullah SAW tidak menyukai begadang. (HR. al-Bukhari, 568).

Tidur lebih awal selain bermanfaat untuk kesehatan, jika diniatkan untuk mengikuti sunnah Rasulullah agar bisa melaksanakan ibadah dengan baik maka kita akan mendapatkan pahala. Sunnah Rasulullah SAW ini telah diikuti oleh para sahabatnya, semoga Allah meridhai mereka dan kita semua. Amin.



Capaian Laznas LMI

**SK LAZDA
JATIM 2005**

KEPUTUSAN
GUBERNUR JATIM
NOMOR: 451/1702/
032/2005



**LASDA
TERBAIK
NASIONAL
2010**



**SERTIFIKAT
ISO 9001 : 2008**



**SK LAZNAS
2016**

KEPUTUSAN
MENTERI AGAMA RI
NOMOR: 184
TAHUN 2016



**LAZNAS DENGAN
PENDAYAGUNAAN
TERBAIK
NASIONAL
2017**



**SK BADAN
WAKAF
INDONESIA
2019**



**TERAUDIT WTP
OLEH AKUNTAN
PUNLIK
2017 - 2020**



**SK LAZNAS
2021**

KEPUTUSAN
MENTERI AGAMA RI
NOMOR: 672 TAHUN 2021



**ZAKAT AWARD 2024
PREDIKAT GOLD KATEGORI
METODE UNGGULAN &
PREDIKAT SILVER KATEGORI
PROGRAM UNGGULAN**



**PERTUMBUHAN
MUZAKKI
TERBANYAK
BAZNAS AWARD
2023**



**PENGGALANGAN
DANA LANGSUNG
TERBAIK IFA 2020,
2021, 2022, dan
2023**



**JUARA 1 LOMBA
FESYAR
BANK INDONESIA
2021**



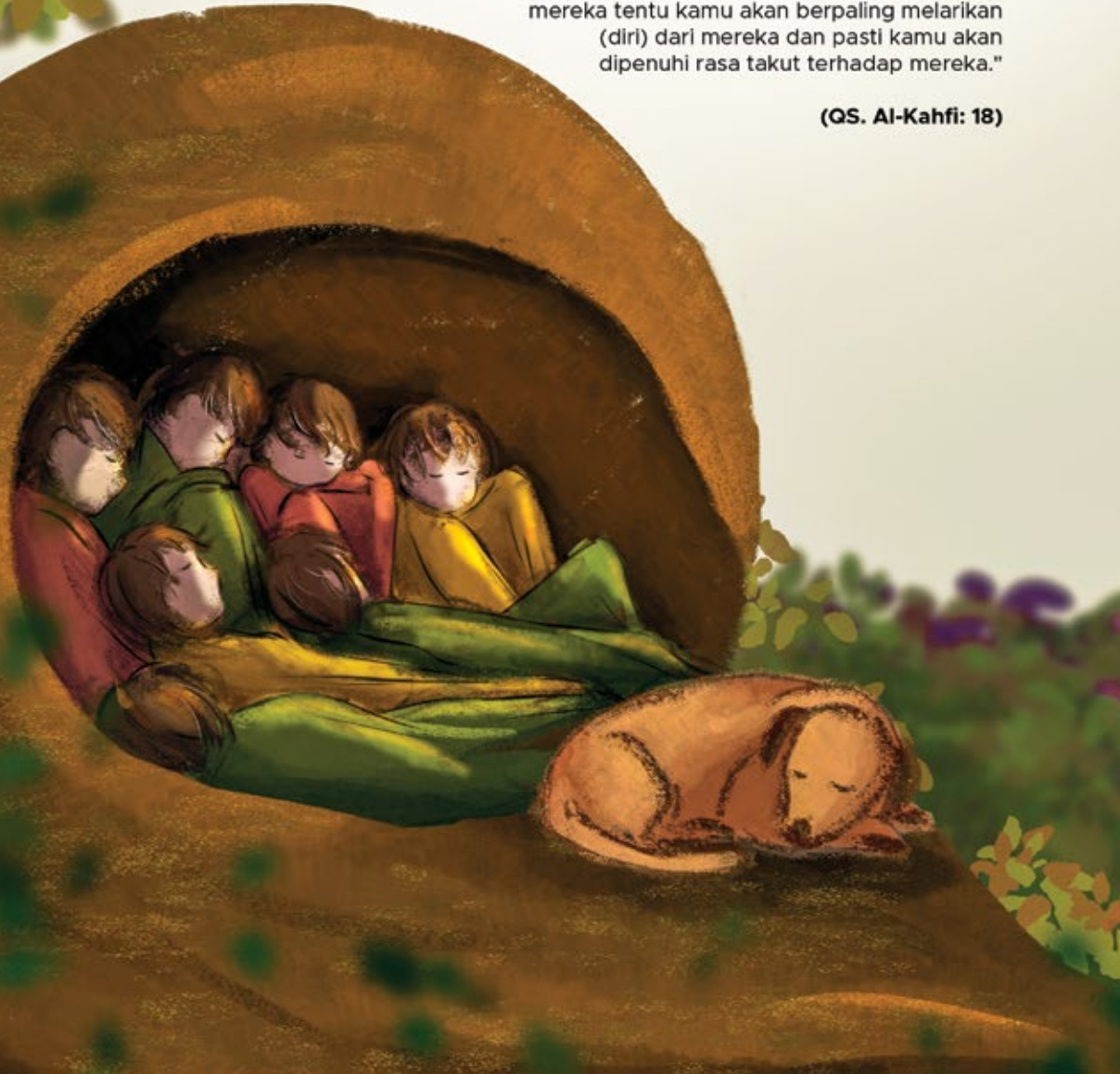
**SERTIFIKAT
ISO 9001 : 2015**



KISAH ASHABUL KAHFI *Bersama Anjingnya*

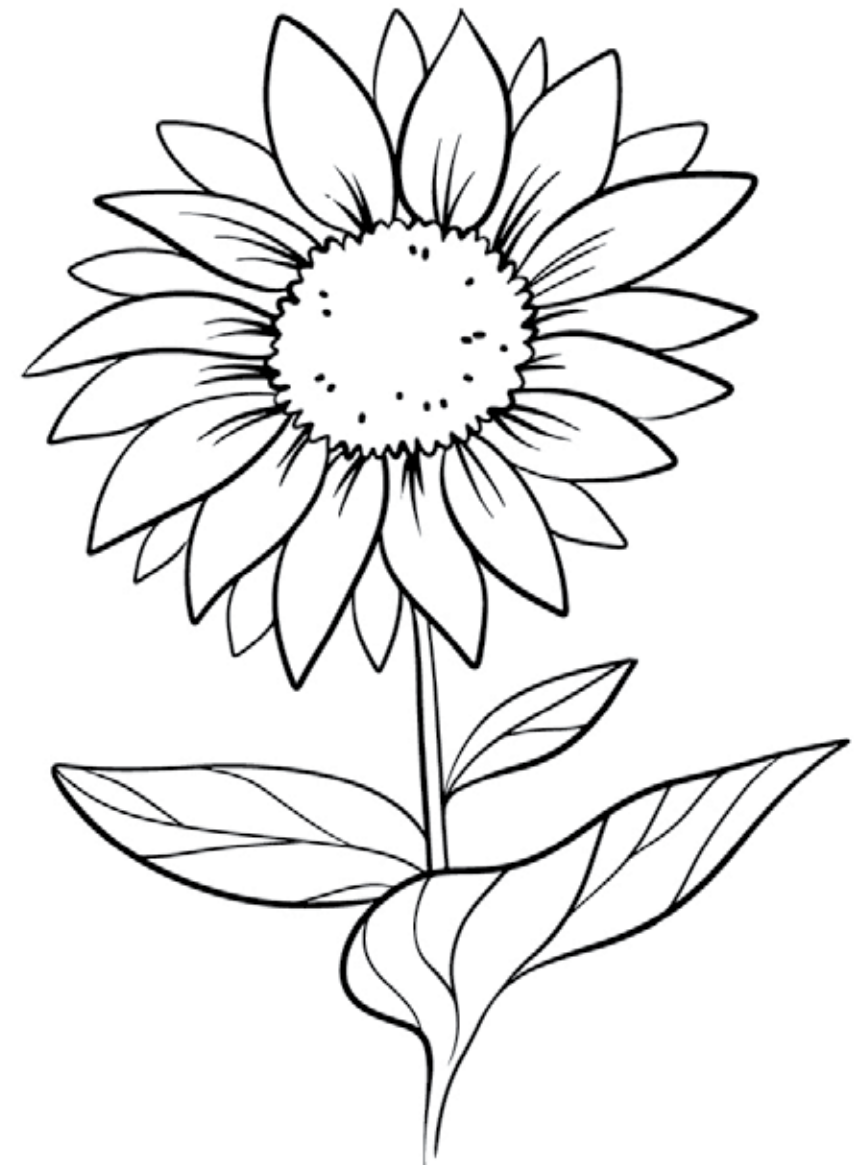
"Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di depan pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentu kamu akan berpaling melarikan (diri) dari mereka dan pasti kamu akan dipenuhi rasa takut terhadap mereka."

(QS. Al-Kahfi: 18)



MEWARNAI BUNGA MATAHARI

Tahukah kamu bunga matahari selalu mengikuti pergerakan matahari dari timur ke barat setiap hari, lho! Meski terlihat seperti satu bunga, sebenarnya mereka terdiri dari ribuan bunga kecil yang nanti akan menjadi biji yang bergizi dan bisa dimakan. Dengan warna cerah dan kemampuannya tumbuh tinggi, bunga matahari menjadi simbol kebahagiaan dan harapan!





Kontribusi LMI dalam Memenuhi Hak-Hak Anak

Di bulan Muharram yang penuh berkah ini, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) terus berkomitmen memenuhi hak-hak dasar anak-anak yatim dan dhuafa. Dengan semangat kepedulian dan pemberdayaan, LMI berusaha memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perhatian yang layak, terutama dalam aspek-aspek penting yang mendukung tumbuh kembang mereka. Agenda kepedulian ini bertajuk “Gemilang Muharram” yang terselenggara mulai tanggal 7 Juli sampai 5 Agustus 2024.

Setiap anak memiliki hak-hak dasar yang harus dipenuhi, termasuk hak atas pendidikan, pengasuhan yang layak, perlindungan, kesehatan, serta kesempatan untuk bermain dan berekreasi. Anak-anak yatim dan dhuafa, yang sering kali tidak mendapatkan hak-hak ini sepenuhnya, membutuhkan dukungan ekstra dari masyarakat. Memenuhi hak-hak ini bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial kita bersama untuk menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan.





Dalam upayanya untuk memenuhi hak-hak tersebut, LMI telah melakukan berbagai kontribusi nyata. Melalui Gemilang Muharram yang dilaksanakan di seluruh kantor area maupun perwakilan LMI, mulai dari Sumatera Selatan hingga Sulawesi Selatan. Diantaranya kontribusi LMI adalah intervensi pada bidang pendidikan. LMI memahami bahwa pendidikan adalah kunci masa depan yang lebih baik. Sehingga pada Muharram ini LMI memberikan dukungan beasiswa untuk adik yatim dhuafa, pembinaan, pemberian peralatan sekolah baru, serta apresiasi bagi binaan yang berprestasi.



Selain pendidikan, LMI juga memperhatikan hak anak untuk bermain dan berekreasi. Melalui kegiatan rekreasi yang menyenangkan, seperti kunjungan ke kebun binatang, memancing bersama, wisata religi, family camp, napak tilas, eduwisata, nonton bioskop bareng, dan melukis bersama. LMI memberikan kesempatan bagi anak-anak yatim dan dhuafa untuk belajar sambil bermain. Aktivitas ini tidak hanya memberikan keceriaan, tetapi juga wawasan dan pengalaman baru untuk mereka.



Tak hanya itu, LMI juga memastikan anak-anak mendapatkan asupan makanan yang bergizi. Program Anak Indonesia Suka Makan Ikan (AISUMAKI) bergulir dan memberikan pemenuhan gizi anak melalui konsumsi ikan. Kegiatan ini juga makin seru karena adik-adik binaan memancing sendiri kemudian dimakan bersama.

Sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan anak, LMI juga menyelenggarakan program khitan dan pemeriksaan gigi gratis. Khitan memiliki manfaat kesehatan yang penting bagi anak-anak, dan melalui program ini, LMI memastikan bahwa mereka mendapatkan pelayanan medis yang diperlukan, serta hak mereka atas kesehatan terpenuhi. Sedangkan gigi yang selama ini sering diabaikan, kini menjadi perhatian LMI untuk memberikan layanan pemeriksaan gigi agar adik-adik ini lebih sehat.





Melalui berbagai kontribusi ini, LMI terus berusaha menghadirkan kebahagiaan dan harapan baru bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Di bulan yang mulia ini, mari bersama-sama kita dukung upaya LMI dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi mereka.

LMI juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh donatur, mitra, dan relawan yang telah mendukung program-program kebaikan ini. Tanpa dukungan Anda, langkah-langkah pemberdayaan ini tidak akan mungkin terwujud. Komitmen dan kepedulian Anda adalah bagian penting dari perubahan positif yang LMI lakukan.



Galeri
GEMILANG
Muharram 2024



Pelatihan Siaga Bencana untuk SLB Samudra Lavender Mewujudkan Ketangguhan dalam Inklusivitas



Bangkalan - Di sebuah ruangan penuh semangat dan antusiasme, puluhan siswa dan guru dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Samudra Lavender Bangkalan berkumpul untuk mengikuti pelatihan Siaga Bencana Alam (GANALA). Kegiatan ini digelar oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) area Bangkalan pada Selasa, 23 Juli 2024. Namun, pelatihan ini bukan sekadar kegiatan rutin, melainkan langkah penting dalam mewujudkan inklusivitas dalam kesiapsiagaan bencana di Indonesia.

SLB Samudra Lavender, yang berlokasi di Jl. Halim Perdana Kusuma, Bangkalan, adalah tempat belajar bagi siswa dengan berbagai kebutuhan khusus. Sebagai sekolah inklusif, SLB ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang layak, termasuk dalam hal kesiapsiagaan bencana. Pelatihan GANALA yang diadakan ini menjadi momen penting bagi mereka, bukan hanya sebagai pelatihan teknis, tetapi juga sebagai pengakuan bahwa perlindungan dan kesiapan



menghadapi bencana harus inklusif, mencakup semua kalangan, termasuk mereka yang memiliki disabilitas.

Susanto, Supervisor DPB Laznas LMI, menjelaskan pentingnya pelatihan ini dalam konteks inklusivitas. "Di Indonesia, prioritas perlindungan ini sudah diatur dalam Perka BNPB No. 14 tahun 2014 tentang Perlindungan, Partisipasi, dan Penanganan Penyandang Disabilitas dalam penanggulangan bencana. Dengan adanya kebijakan ini, harapannya kegiatan Penanggulangan Bencana menjadi inklusif, karena inklusif adalah kunci ketangguhan," jelasnya.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang bagaimana menghadapi bencana, tetapi juga langkah kecil yang signifikan dalam membangun ketangguhan inklusif di Indonesia. Terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat yang mendukung program GANALA. Semoga dari program ini kita semua bisa mewujudkan Indonesia tangguh.

Serunya Penerima Beasiswa LMI Belajar tentang Program Waste Warrior di Kampung Edukasi Sampah

Sidoarjo – Puluhan penerima beasiswa LMI mendapat pengalaman langsung belajar program Waste Warrior di Kampung Edukasi Sampah di Sekardangan Sidoarjo, Senin (29/07). Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah yang benar.

Menurut Edi Prayitno selaku pegiat lingkungan mengatakan Program Waste Warrior dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan generasi muda dalam pengelolaan sampah, agar mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penting juga peran penting generasi muda sebagai "Waste Warriors" dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin mendesak.

Selama kunjungan, penerima beasiswa LMI dipandu oleh para kader muda lingkungan dengan memberikan edukasi tentang berbagai metode pengelolaan sampah, dan games yang mengedukasi. Para penerima beasiswa LMI juga diajak untuk melakukan praktik memilah sampah dan membuat karya daur ulang sampah secara kreatif.

Dalam agenda kemarin, juga menjadi bagian peluncuran program Waste Warrior dari kolaborasi antara kader muda lingkungan Kampung Edukasi Sampah, Asian Girls in Actions Project 2024 dan mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida). Acara ini menekankan peran penting generasi muda sebagai "Waste Warriors" dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin mendesak. Melalui kegiatan seperti kampanye kebersihan, pengumpulan sampah, dan proyek daur ulang, mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, dan kerjasama tim.





Tas Baru Semangat Baru

Komitmen LMI dan YBM PLN UP2D Mendukung Pendidikan di Indonesia

Banjarbaru - Dalam rangka menyemarakkan bulan Muharram, LMI bersama YBM PLN UP2D mengadakan kegiatan sosial berupa pembagian paket sekolah untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini dilaksanakan di dua tempat, yakni TPQ Raudhatul Jannah dan MI Nurul Hikmah Banjarbaru, dengan harapan memberikan semangat baru bagi anak-anak dalam menuntut ilmu.

Pada tahap pertama, sekitar 35 anak yatim dan dhuafa menerima tas sekolah baru yang diberikan dengan penuh keceriaan. "Saya senang sekali mendapatkan tas ini, semoga para donatur diberikan kesehatan dan keberkahan hartanya. Aamiin," ucap salah satu anak penerima tas dengan penuh syukur. Tas baru ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih giat belajar dan mencapai prestasi di sekolah.

Program ini tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga memperlihatkan komitmen LMI bersama YBM PLN UP2D dalam mendukung pendidikan anak-anak di pelosok. Dengan adanya kolaborasi ini, anak-anak dari keluarga pra sejahtera merasa diperhatikan dan termotivasi untuk terus mengejar impian mereka.

Tahap kedua dari program ini direncanakan akan menyalurkan 100 paket tas sekolah kepada anak-anak di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Banjar. Kolaborasi ini diharapkan dapat terus berlanjut, memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Terima kasih kepada YBM PLN UP2D atas kolaborasi kebaikan ini, serta dukungan Bapak/Ibu donatur yang terus menemani langkah baik pada program-program LMI. Semoga segala kebaikan ini dapat melahirkan kebermanfaatn dan kepedulian semakin luas dirasakan masyarakat.



Kolaborasi LMI Bersama

PT. Petrogas Jatim Utama Cendana

Pembangunan Ruang Kelas di MTsT Nurul Amal

Magetan - Mengawali tahun baru Islam 1446 H, Laznas LMI bersama PT. Petrogas Jatim Utama Cendana melaksanakan peletakan batu pertama untuk pembangunan ruang kelas dua lantai di MTs Terpadu Nurul Amal Parang. Momentum ini bukan hanya simbol pembangunan fisik, tetapi juga representasi dari komitmen bersama untuk mendukung pendidikan generasi penerus bangsa. "Kami sangat berterima kasih kepada PT. Petrogas Jatim Utama Cendana yang telah berkontribusi untuk Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal di Parang, terutama di bulan Muharram yang penuh berkah ini," ucap Heri Sucitro, mewakili ketua Pembina Yayasan.

Direktur Utama PT. Petrogas Jatim Utama Cendana, Ir. Hadi Ismoyo, menegaskan bahwa kontribusi ini merupakan bagian dari tanggung jawab

sosial perusahaan kepada masyarakat Jawa Timur. "Kami ingin berbagi rezeki, terutama di bidang pendidikan, dengan harapan kerjasama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang nyata," kata Hadi. Tahun ini, pembangunan ruang kelas menjadi fokus utama, melanjutkan kolaborasi sebelumnya dengan Laznas LMI dalam berbagai program sosial.

Sebelum acara dimulai, para santri dari MTsT Nurul Amal menyuguhkan penampilan nadzoman kitab Aqidatul Awwam, yang berisi ajaran tauhid kepada Allah SWT. Suasana menjadi khidmat saat bait-bait syair penuh makna tersebut dilantunkan, menciptakan ketenangan jiwa bagi para hadirin yang menyimak.

Acara diakhiri dengan peletakan batu pertama oleh Hadi Ismoyo, yang kemudian diikuti oleh pejabat setempat, termasuk Camat, Kepala Desa, serta perwakilan dari Laznas LMI. "Semoga gedung ini mampu berdiri kokoh dan menghasilkan generasi-generasi emas yang siap berjuang untuk agama dan negara," ujar Rojabul Muhaimin, Manajer Laznas LMI perwakilan Jatim 8, mengakhiri kegiatan dengan doa dan harapan besar bagi masa depan pendidikan di MTsT Nurul Amal.



Sinergi LMI dan Agrofarm dalam Pemberdayaan Petani di Ponorogo

Ponorogo - Sudah menjadi isu sejak lama bahwa profesi petani cukup menantang dalam mengembangkan lahan pertaniannya. Mereka berhadapan dengan kondisi cuaca, perawatan sawah, manajemen kualitas padi, hingga harga operasional yang besar termasuk pupuk. Sehingga ada yang tidak untung, atau bahasa jawanya “pek pok” sudah capek tapi tidak mendapatkan laba yang cukup untuk biaya kebutuhan sehari-hari.

Mengambil tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat adalah salah satu value LMI. Pun dalam sektor pertanian ini, LMI berkolaborasi dengan Agrofarm dalam program ORTANI Integrated Farming System. Melakukan pendampingan pada para petani serta penyediaan benih, pupuk, dan pestisida. Pada bulan Juli ini, program ini sudah berhasil panen pada tiga petak sawah. Yang total luas lahannya 1400 m².

Sebuah angin segar untuk para petani di Ponorogo. Salah satu penerima manfaat program ini bernama Pak Mono, petani yang kini berusia 52 tahun. “Alhamdulillah melalui pemberdayaan petani ini mengurangi kegelisahan saya, terkadang pupuk langka. Dengan kolaborasi LMI dan Agrofarm mereka bahu membahu menyediakan pupuknya.” Tuturnya.

Terima kasih yang mendalam untuk Agrofarm selaku mitra pemberdayaan petani. Apresiasi untuk para timnya yang dengan profesional keilmuan yang handal menemani para petani binaan LMI. Terima kasih kepada para Bapak/Ibu donatur untuk dukungan melalui kepercayaan dana ziswaf yang dititipkan di LMI. Alhamdulillah kontribusi Anda bisa bangkitkan perekonomian.



Siapkan Lulusan SMK yang Kompeten

LMI Bersama PT Nindya Karya Gelar Program Sertifikasi Profesi

Jakarta Timur - Selasa (25/6), Laznas LMI bersama PT Nindya Karya menggelar program Sertifikasi Profesi untuk 26 siswi SMK Negeri 52 Jakarta. Program ini merupakan wujud komitmen LMI dan PT Nindya Karya dalam mendukung pendidikan Indonesia, khususnya dalam mempersiapkan lulusan SMK yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

Melihat ketatnya persaingan di dunia industri, LMI dan PT Nindya Karya menghadirkan uji sertifikasi dan kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai langkah konkret untuk membantu para siswi SMK meningkatkan daya saing mereka. Vice President Kesekretariatan dan Humas PT Nindya Karya, Sugeng Febry, dalam sambutannya, memberikan

motivasi kepada para siswi yang terpilih, menyampaikan bahwa selain keterampilan teknis, soft skill juga penting untuk berhasil di dunia kerja, khususnya di bidang konstruksi.

Dalam acara tersebut, Kepala Sekolah SMK Negeri 52 Jakarta menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Laznas LMI dan PT Nindya Karya yang telah memilih sekolah mereka sebagai mitra dalam program CSR ini. Harapan besar juga diungkapkan bahwa program sertifikasi ini dapat menjadi bekal berharga bagi para siswi untuk bersaing di dunia industri. Semoga program ini dapat menjadi awal dari kerjasama yang lebih baik di masa depan, dengan lebih banyak program yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat lebih luas.



Jakarta Pusat - LMI berkolaborasi bersama Dharma Wanita PAM dalam kegiatan Muharram Berbagi. Adapun dalam acara tersebut LMI berbagi tas dan sepatu sekolah kepada 29 anak-anak di Yayasan Anak Teladan, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kegiatan yang dihadiri oleh Ketua Dharma Wanita PAM Jaya, Ibu Lya Arif, dan Kepala Perwakilan LMI Jakarta, Bapak Khoirul Nur Mustaqim. Terima kasih kepada Dharma Wanita PAM Jaya dan para donatur LMI yang telah mendukung program kebaikan ini.



Situbondo - Laznas LMI memberikan bantuan kepada Eka Indah, remaja 17 tahun dari Desa Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, yang menderita TB Tulang sejak 2021. Kondisi ekonomi keluarganya semakin sulit setelah ibunya kehilangan pekerjaan. Bantuan dari LMI berupa diapers, plester, salep, susu, dan vitamin diinisiasi oleh Hasmi Dwi Novika, Kepala Puskesmas Panji, yang juga seorang donatur LMI. Bantuan ini disambut baik oleh pihak puskesmas dan pemerintah setempat yang mengapresiasi kepedulian LMI terhadap warganya.

Kediri - LMI bersama LAZ se-Kota Kediri, dan Kemenag Kota Kediri resmi meluncurkan Kampung Zakat di Kelurahan Rejomulyo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Pada agenda ini dilengkapi dengan pembagian sembako dan penaburan benih ikan gurame sebagai simbol ketahanan pangan. Warga Rejomulyo menyambut antusias inisiatif ini dan berharap Kampung Zakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



Bangkalan - Pada penutupan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di TKIT Rabbaniyin Bangkalan, LMI menggelar acara "LMI Bercerita" yang diisi oleh Kak Ansori dari Surabaya. Dengan membawa boneka Kacong beliau menyampaikan pentingnya adab dan akhlak kepada anak-anak. Selain bercerita, pada kegiatan ini LMI juga membagikan paket sekolah kepada siswa yatim. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai kepedulian, berbagi, dan kebiasaan baik dalam diri para siswa.

Pasuruan - Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, RNPB Laznas LMI Pasuruan bekerjasama dengan PMI Kota Pasuruan menggelar "Jumat Sehat Penuh Berkah" yang menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah. Acara ini dibuka oleh Bapak Ardianzah, Lurah Bakalan, yang mengapresiasi kegiatan ini. Selain dihadiri oleh masyarakat setempat, acara juga melibatkan mahasiswa KKN dari UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan total 60 peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan dan donor darah.



Bojonegoro - Pak Junaidi, seorang guru akhirnya bisa mewujudkan mimpinya untuk memiliki usaha sampingan berkat program LMI Drink. Dengan bantuan LMI, Pak Junaidi dan Istrinya kini dapat menjual minuman dan makanan kecil di sekitar rumahnya, menambah penghasilan untuk keluarganya. Sebelumnya, beliau yang setiap hari mengajar ngaji dan menjadi penceramah kitab kuning di desa, kesulitan mencukupi kebutuhan hidup dari hasil bertani. Kini, dengan adanya usaha tambahan ini semoga bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.



Tak Henti Kirimkan Bantuan untuk Palestina

LMI Berikan Dukungan Pelayanan Kesehatan Melalui Klinik Keliling di Rafah

Palestina - Kita sepakat bahwa warga Palestina adalah orang-orang pilihan dengan keimanan yang luar biasa. Penyerangan tragis yang terjadi sama sekali tidak membuat mereka berhenti berjuang. Mereka punya harapan besar untuk tetap bisa menempati tanah airnya. Sebuah perjuangan yang tak akan mampu kita bayangkan betapa melelahkan.

Serangan zionis semakin menjadi-jadi, sejak Oktober tahun lalu hingga saat ini tak sedikitpun nampak niat baik untuk menyudahi kejahatan genosida yang diperbuatnya. Al Jazeera merilis, hingga 16 Juli 2024 korban terbunuh di Palestina mencapai 39.289 jiwa. Angka ini termasuk 15.140 anak-anak.

LMI dengan dukungan para donatur terus berikhtiar membersamai perjuangan saudara kita di Palestina. Bantuan yang dikirimkan selalu diupayakan sesuai dengan kebutuhan. Diantaranya, pada 15 Juni 2024 LMI memberikan dukungan

pelayanan kesehatan berupa klinik keliling di Rafah.

Semenjak serangan zionis, kehidupan warga di Palestina menjadi serba terbatas. Mulai dari makanan yang kurang bergizi dan jarang tersedia, tempat tinggal yang tidak layak, hingga air bersih yang sulit didapat. Segala keterbatasan ini menjadikan tubuh mereka melemah dan terancam terkena berbagai infeksi penyakit. Sehingga pengadaan pemeriksaan kesehatan sangat dibutuhkan oleh mereka.

Alhamdulillah dari kebaikan Bapak/Ibu donatur, program ini bermanfaat bagi 250 jiwa. Mereka adalah warga yang tinggal di kamp-kamp pengungsian setelah rumah-rumah dan fasilitas kota rusak dan lumpuh total karena dijatuhi bom. Sebab sejak awal pengeboman, tak hanya area penduduk sipil yang menjadi sasaran, tetapi rumah sakit pun tak luput hancur dan rata dengan tanah.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu donatur LMI, semoga Allah memberikan keberkahan rezeki pada kita semua. Kita doakan Allah memberikan kekuatan untuk saudara kita di Palestina. Jangan lelah untuk terus menyuarkan Palestina.



Laporan Pendayagunaan

Juli 2024

Program Pendidikan	Rp	405,198,580
Program Ekonomi	Rp	1,810,940,527
Program Dakwah	Rp	1,525,135,913
Program Kesehatan	Rp	38,876,800
Program Kemanusiaan	Rp	540,184,417
Total	Rp	4,320,336,237



Karena setiap kita menyimpan energi

#Peduli untuk Berbagi

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909



Aqiqah
Peduli
Lembaga Manajemen Infaq

"Setiap bayi terdai dengan aqiqahnya, disembelih (kambing) untuknya pada hari ke tujuh, dicukur dan diberi nama"

HR. Ahmad dan dishahihkan oleh at Tirmidzi

Rayakan kelahiran buah hati Anda dengan aqiqah penuh berkah

Harga aqiqah perekor kambing

No	Paket	Paket Masak			
		Betina	Jantan	Sate	Gule
1.	Peduli A	1.950.000	2.200.000	250 tusuk	60 porsi
2.	Peduli B	2.200.000	2.550.000	300 tusuk	80 porsi
3.	Peduli C	2.400.000	2.850.000	400 tusuk	100 porsi
4.	Peduli D	2.600.000	3.100.000	500 tusuk	120 porsi
5.	Peduli E	2.800.000	3.350.000	600 tusuk	140 porsi
6.	Peduli F	3.050.000	3.600.000	700 tusuk	160 porsi

Lebih praktis Aqiqah plus Nasi Kotak

No	Paket	Paket Nasi Kotak			
		Betina	Jantan	Sate	Gule
1.	Peduli A	2.910.000	3.160.000	250 tusuk	60 porsi
1.	Peduli B	3.480.000	3.830.000	300 tusuk	80 porsi
2.	Peduli C	4.000.000	4.450.000	400 tusuk	100 porsi
3.	Peduli D	4.520.000	5.020.000	500 tusuk	120 porsi
4.	Peduli E	5.040.000	5.590.000	600 tusuk	140 porsi
5.	Peduli F	5.610.000	6.160.000	700 tusuk	160 porsi

Paket nasi kotak, sudah termasuk

Nasi putih | Sambal goreng kentang ati | Acar kuning
Krupuk udang | Buah pisang | Alat makan | Box nasi Uk. 22 x 22 cm

Pesan Sekarang [0889-8999-7510](tel:0889-8999-7510)



Kantor Kopsyah Umara
Perum Larangan Mega Asri
Blok D-33 Candi Sidoarjo



702 7060 166
An. Kopsyah Umara LMI



Bersama Berdayakan Sesama

Setiap langkah kecil menuju kebaikan bisa menjadi langkah besar bagi sesama. Melalui program pemberdayaan LMI, Anda dapat membantu menciptakan perubahan nyata mengangkat mereka yang membutuhkan menjadi lebih mandiri dan berdaya.

Salurkan donasi melalui:

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **708 260 4191**
an. Lembaga manajemen Infaq

kode donasi **09**, contoh: **100.009**

Konfirmasi:
0822 3000 0909

Mari bergerak bersama,
untuk masa depan yang
lebih berdaya!

